

**PENGARUH *MORAL REASONING* INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Hesti Meiliani
NIM : 222016177**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH *MORAL REASONING* INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Hesti Meiliani
NIM : 222016177**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hesti Meiliani
NIM : 222016177
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020



Hesti Meiliani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul : Pengaruh *Moral Reasoning*, Dukungan Manajemen Senior, dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang)

Nama : Hesti Meiliani
NIM : 222016177
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,




Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
i.b. Ketua Program akuntansi




Betri Sirajuddin, SE, M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

ABSTRAK

Hesti Meiliani/222016177/2020/ Pengaruh *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor yang ada di Perusahaan BUMN Non Perbankan Kota Palembang dengan sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa *Moral Reasoning* Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior tidak mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, namun Budaya Organisasi secara signifikan positif mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Motivasi memoderasi *moral reasoning* internal auditor secara *pure* moderator terhadap Efektivitas Audit Internal, Motivasi memoderasi dukungan manajemen senior secara *pure* moderator terhadap Efektivitas Audit Internal, dan Motivasi memoderasi Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kata Kunci: *Reasoning*, Dukungan Manajemen, Budaya Organisasi, Motivasi, dan Efektivitas.

ABSTRACT

Hesti Meiliani/222016177/2020/ Effect of Moral Reasoning Internal Auditor, Senior Management Support, and Organizational Culture of the Effectiveness of Internal Audit with Motivation As Moderating Variables (A Case Study of State-Owned Enterprise Non Banking at Palembang South Sumatera)

The problem of this research is an Effect of Moral Reasoning Internal Auditor, Senior Management Support, and Organizational Culture of the Effectiveness of Internal Audit with Motivation As Moderating Variables (A Case Study of State-Owned Enterprise Non Banking at Palembang South Sumatera). This type of research is associative research. The data used are primary and secondary data. The population in this study is an internal auditor in the State-Owned Enterprise total of 40 respondents. Data collection techniques by using interviews and questionnaires. Methods of data analysis used in this research is the analysis of qualitative and quantitative analysis. Results showed that Moral Reasoning of the auditors do not affect the effectiveness of Internal Audit and Senior Management Support is do not affect the effectiveness of Internal Audit. But, Organizational Culture significantly positively influence the effectiveness of Internal Audit. Motivation moderate the moral reasoning internal auditor as a pure moderator of the Effectiveness of Internal Audit, Motivation moderate the Senior Management Support as pure moderate of the Effectiveness of Internal Audit and Motivation moderate Organizational Culture of the Effectiveness of Internal Audit.

Keywords: Reasoning, Management Support, Culture Organizational, Effectiveness, and Motivation.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Moral Reasoning* Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN Non-Perbankan di Kota Palembang)**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya kritik, saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada kedua orang tuaku papa dan almarhumah mama tercinta yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan motivasi besar kepada penulis. Serta adik perempuanku dan tidak lupa untuk sahabat kecilku dan sahabat seperjuanganku. Doa dan semangat dari kalian memiliki makna besar dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Bunda Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff wakil rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	16

1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	16
2. Efektivitas Audit Internal	17
3. <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor	21
4. Dukungan Manajemen Senior	23
5. Budaya Organisasi	26
6. Motivasi	30
7. Keterkaitan antar Variabel	32
a. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal	32
b. Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal	32
c. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal	33
d. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal	33
e. <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi	34
f. Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi	34

g. Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.....	35
B. Penelitian Sebelumnya	36
C. Kerangka Pemikiran	37
D. Hipotesis	37
1. Secara Bersama	37
2. Secara Parsial	38
3. Secara Moderasi	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Operasionalisasi Variabel	41
D. Sampel	42
E. Data yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
1. Analisis Data	45
2. Teknik Analisis	47
a. Uji Validitas	48
b. Uji Reliabilitas	49
c. Uji Asumsi Klasik	50

d. Uji Hipotesis	52
------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran singkat perusahaan BUMN	58
2. Jawaban Responden	60
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	63
a. Variabel <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor	63
b. Variabel Dukungan Manajemen Senior	68
c. Variabel Budaya Organisasi	72
d. Variabel Motivasi	77
e. Variabel Efektivitas Audit Internal	81
4. Hasil Pengolahan Data	86
a. Uji Validitas	86
b. Uji Reliabilitas	89
c. Uji Asumsi Klasik	90
d. Pengujian Hipotesis	94
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated</i> <i>Regression Analysis</i>	104
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal	114
2. Hasil Uji Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor	

Terhadap Efektivitas Audit Internal	116
3. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior	
Terhadap Efektivitas Audit Internal	117
4. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi	
Terhadap Efektivitas Audit Internal	119
5. Hasil Uji Pengaruh <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor	
Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	
Variabel Motivasi	120
6. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior	
Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	
Variabel Motivasi	121
7. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap	
Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	
Variabel Motivasi.....	123

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	125
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	13
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	36
Tabel III.1	Lokasi Penelitian	40
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	41
Tabel III.3	Sampel ..	42
Tabel IV.1	Jumlah Populasi	60
Tabel IV.2	Hasil Total Jawaban Responden	62
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Egoism</i> (Kesejahteraan)	64
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Utilitarianism</i> (Konsekuensi)	66
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dukungan Emosional	69
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dukungan Informal	70
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dukungan Konkret	71
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperhatikan Detail	72
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi Pada Hasil	73

Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Keagresifan	74
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Motivasi	76
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Prestasi ..	77
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Kekuatan	79
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Afiliasi ..	80
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Berpedoman Dan Paham Pada Standar	
	Audit Yang Berlaku	82
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Perencanaan Yang Matang Dan	
	Pengidentifikasian Tujuan	83
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Penilaian Kemampuan Auditor	
	Sebelum Menerima Tugas	84
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
	Penilaian Kemampuan Auditor	
	Untuk Menemukan Kesalahan.....	85

Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Moral Reasoning</i>	
Internal Auditor.....	86
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan Manajemen	
Senior.....	87
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi	87
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi.....	88
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas	
Audit Internal.....	89
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	90
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Multikolinearitas	92
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	94
Tabel IV.27 Hasil Uji F.....	95
Tabel IV.28 Hasil Uji F	95
Tabel IV.29 Hasil Uji t	97
Tabel IV.30 Hasil Uji MRA Variabel <i>Moral Reasoning</i>	
Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal	99
Tabel IV.31 Hasil Uji MRA Variabel <i>Moral Reasoning</i>	
Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal	100
Tabel IV.32 Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen	
Senior terhadap Efektivitas Audit Internal	
Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	101

Tabel IV.33 Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	102
Tabel IV.34 Hasil Uji MRA Variabel Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	103
Tabel IV.35 Hasil Uji MRA Variabel Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	103
Tabel IV.36 Hasil Uji Regresi	105
Tabel IV.37 Hasil Uji MRA Variabel <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	108
Tabel IV.38 Hasil Uji MRA Variabel <i>Moral Reasoning</i> Internal Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	108
Tabel IV.39 Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	110
Tabel IV.40 Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	110

Tabel IV.41 Hasil Uji MRA Variabel Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	112
Tabel IV.42 Hasil Uji MRA Variabel Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	91
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar lokasi BUMN Non Perbankan
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi bukti secara objektif atas pernyataan-pernyataan dari kejadian ekonomi. Salah satu tujuan audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian. Audit dapat berupa audit eksternal atau audit Internal. Audit internal dilakukan oleh pihak internal yang disebut internal auditor. Profesi internal auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu perusahaan maupun lembaga, karena baik di perusahaan maupun lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksa yang bertugas melaksanakan proses audit. Internal auditor menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) dan internal auditor juga berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara memberikan pendapat, saran, dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya.

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan audit internal semakin meningkat, yang berarti peranan auditor internal menjadi sangat penting. Tugas utama dari seorang auditor internal selain melaksanakan audit adalah memberikan opini yang sesuai dengan pedoman yaitu harus didasarkan pada sikap kompetensi dan memiliki sikap *moral reasoning*, selain itu dukungan manajemen senior dan budaya organisasi merupakan salah satu hal yang

harus diperhatikan, yang berarti dalam melaksanakan audit para internal auditor harus berkompeten dan memiliki sikap *moral reasoning* agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Tidak hanya dilihat dari kualitas audit, dalam hal melakukan pencegahan kecurangan juga internal auditor dapat dilihat efektivitas auditnya. Maka dengan begitu efektivitas audit internal dapat dikatakan baik apabila internal auditor melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku.

Efektivitas dari audit internal merupakan cara dan kemampuan auditor internal dalam mengimplementasikan fungsi internal auditor dengan baik, fungsi internal audit dapat dicapai melalui perencanaan dan program audit yang telah disusun. Perencanaan dan program audit sangat membantu mengefektivaskan fungsi internal audit. Efektivitas merupakan indikator dari tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan (Betri, 2019: 34). Sedangkan audit internal ialah suatu aktivitas independen yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi (Arfan, 2019: 487). Maka, efektivitas audit internal merupakan karakteristik audit yang telah dapat memenuhi standar auditing dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya. Demi mewujudkan efektivitas audit yang baik tentunya seorang auditor harus memperhatikan beberapa faktor penting untuk menunjang hasil kerjanya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Faktor pertama adalah *moral reasoning*. *Moral reasoning* merupakan analisis dari keadaan pikiran individu ketika membuat keputusan. Tingkat *moral reasoning* yang lebih tinggi dapat melakukan tindakan moral yang benar. Akuntan yang secara kontinu dihadapkan pada dilema atau konflik etika, harus mempertimbangkan konsekuensi informasi yang berlawanan tentang klien, maka dari itu, *Moral Reasoning* memainkan peran penting dalam seluruh area profesi akuntansi (Arfan, 2019: 522). *Moral reasoning* merupakan suatu proses yang dialami individu atau faktor yang menentukan benar atau salah maupun baik atau buruk yang mempengaruhi dalam menghasilkan keputusan etis. Dalam hal tersebut alasan moral diperoleh dari proses pembelajaran dan penalaran ilmiah yang dilakukan seseorang (auditor). Bentuk-bentuk alasan moral terlihat dari perilaku yang diperlihatkan didalam bekerja seperti jujur dan bekerja sesuai dengan hati nurani dan sumpah jabatan, ketika pertimbangan moral telah dilaksanakan tentu mutu pekerjaan yang dilaksanakan akan semakin membaik. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh auditor untuk memelihara nilai-nilai profesionalisme sebagai suatu standar etika atau kode etik adalah dengan mengandalkan pemahaman atas *moral reasoning*.

Seorang auditor yang memiliki *moral reasoning* yang tinggi, akan lebih tepat dalam melakukan audit judgement, sehingga kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Begitu juga jika auditor melakukan audit sesuai dengan standar moral maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. Hal tersebut juga dapat meningkatkan efektivitas audit internal

pada suatu perusahaan. Maka dari itu, *moral reasoning* salah satu hal yang penting dalam meningkatkan efektivitas audit internal.

Faktor kedua ialah seorang auditor internal harus mendapatkan dukungan manajemen senior. Dukungan manajemen senior merupakan komitmen manajemen untuk mendukung auditor internal dalam melaksanakan audit dan kesadaran manajemen senior sehubungan dengan kebutuhan auditor internal (Ahmad & Jauhar, 2013: 154).

Setiap organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan dan penetapan sejauh mana keberhasilan dapat dicapai memerlukan dukungan dari manajemen khususnya manajemen puncak (Badara dan Saidin: 2014). Dukungan ini bisa seperti tersedianya waktu, biaya, dan sumber daya baik manusia maupun keuangan untuk mendukung kegiatan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap efektivitas internal audit.

Faktor ketiga adalah budaya organisasi. Dalam rangka meningkatkan efektivitas audit internal salah satu faktor yang cocok untuk diterapkan dalam lingkungan kerja ialah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai – nilai, prinsip – prinsip, tradisi, dan cara kerja yang dianut bersama oleh para pegawai dan memengaruhi cara mereka bertindak (Graffin & Gregory, 2013: 497). Budaya organisasi dapat membantu kinerja auditor internal, karena menciptakan suatu tingkat motivasi yang luar biasa untuk memberikan kemampuan terbaiknya dalam memanfaatkan kesempatan yang diberikan

oleh organisasi atau perusahaannya. Budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana karyawan memahami karakteristik budaya suatu organisasi, dan tidak terkait dengan apakah karyawan menyukai karakteristik itu atau tidak. Budaya organisasi berupaya mengukur bagaimana pegawai memandang organisasi mereka (Isnandia: 2016).

Organisasi sebagai wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk menerapkan budaya organisasi yang cocok pada sebuah organisasi atau perusahaan, maka diperlukan adanya dukungan dan partisipasi dari semua anggota yang ada dalam lingkup organisasi atau perusahaan tersebut. Budaya organisasi merupakan sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi bisa mengatasi, menanggulangi permasalahan yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integritas internal yang sudah berjalan dengan cukup baik sehingga perlu diajarkan dan diterapkan kepada anggota - anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan budaya dalam organisasi tersebut.

Alasan peneliti memilih motivasi sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar motivasi mendukung sikap *moral reasoning* seorang auditor internal. Karena seorang auditor internal haruslah memiliki motivasi dalam melaksanakan tugasnya. Karena motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang dalam usahanya untuk

memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan yang diinginkan yang sesuai dan mengacu pada akhlak dengan peraturan sosial. Motivasi berpengaruh terhadap efektivitas audit yang dihasilkan oleh auditor dimana jika auditor memiliki motivasi maka auditor akan memelihara nilai-nilai profesionalnya sehingga dapat memberikan opini audit yang terpercaya (Naibaho, dkk: 2014).

Peneliti juga ingin melihat seberapa besar motivasi berpengaruh dalam dukungan manajemen senior. Karena bagi peneliti, manajemen senior juga harus memiliki motivasi untuk mendukung proses audit yang dilakukan oleh internal auditor guna mencapai keefektifan audit internal yang dilakukan. Dukungan manajemen senior merupakan hal penting bagi internal auditor, karena dengan dukungan manajemen senior, internal auditor dapat bekerja dengan percaya diri. Percaya diri dimaksudkan dengan percaya akan kemampuan internal auditor. Bahwa internal auditor akan bekerja berdasarkan pedoman dan standar yang berlaku.

Selain dukungan manajemen senior, peneliti juga ingin melihat seberapa besar motivasi mempengaruhi budaya organisasi. Karena, budaya organisasi juga harus memiliki motivasi guna keberlangsungan organisasi itu sendiri. Dengan begitu, internal auditor dapat melaksanakan tugasnya dengan baik agar efektif dan dapat mencapai tujuan organisasi itu sendiri.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dea dan Haryanto (2016), Leardo, dkk (2017), Sutaryo (2018), Alzeban (2014), Della dan Omri (2016), Gamayuni (2016), Zulkifli,

dkk (2014), Drogalas, dkk (2015), dan Tran Thi Lan Huong (2016) dukungan manajemen senior berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas auditor internal. Sehingga, semakin baik dukungan manajemen senior maka akan meningkatkan efektivitas audit internal. Berbeda dengan penelitian Muhammad dan Haryanto (2015), Irfan dan Suriana (2017), Rheza dan Darsono (2015), Tackie, Yiadiom, dan Achina (2016) yang mengemukakan bahwa dukungan manajemen senior tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Menurut penelitian Riri & Lili (2015), Jamaluddin, dkk (2017), Isnandia (2016), Wayan, dkk (2017), Dhany, dkk (2016), Cut Ismi (2017), Suastawan, dkk (2017), dan Adelin (2013) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Budaya organisasi inilah yang memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku pegawai seperti menanamkan nilai-nilai dan sikap para pegawai dalam mencapai tujuan organisasi, organisasi mampu beroperasi ketika ada nilai yang diyakini bersama. Nilai-nilai itu akan membimbing perilakunya di setiap proses aktivitasnya. Noviriantini (2017), Susilawati (2018) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Menurut penelitian Syarhayuti & Faidul (2016), Alkam (2013), Nasrullah, dkk (2016), Grafikkin dan Lindawati (2012), Setyaningrum (2012) menyatakan bahwa *moral reasoning* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Januarti & Faisal (2010), Mustika, dkk (2013), Ceacilia, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel *moral reasoning* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Secara umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal. Karena fungsinya sebagai *public service*, maka sebagian besar diperuntukkan untuk pasar lokal. Keberadaan internal auditor pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seharusnya dapat membantu manajemen dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya dan seharusnya mampu membantu perusahaan dalam mencapai suatu sistem tata kelola yang baik. Sayangnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) belum lepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan negara. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia juga terdapat beberapa skandal penyimpangan akuntansi diantaranya PT Pembangkit Listrik Negara (PLN), PT Garuda Indonesia.

Kasus pertama ialah kasus PT Pembangkit Listrik Negara (PLN), yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Belakangan ini, nama PT PLN mencuat di media massa lantaran direktur utama perseroan tersebut Sofyan Basir ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas dugaan kasus korupsi proyek PLTU Riau 1 yang dimana proyek PLTU Riau 1 merupakan bagian dari program pembangkit listrik 35.000 MW yang diluncurkan Presiden Jokowi pada 2015 lalu.

Program tersebut tersebut dicanangkan untuk kurun waktu lima tahun. PLTU Riau 1 ditargetkan dapat beroperasi pada 2020 dengan kapasitas 2 kali 300 MW dengan nilai proyek US\$ 900 juta atau setara Rp12,8 triliun. Pemegang saham mayoritas adalah PT Pembangkit Jawa Bali (PJB) Indonesia, anak usaha PLN. Sayangnya, program ini terhambat kasus korupsi yang membelitnya. Tidak hanya itu, direktur utama sebelumnya Nur Pamudji yang menjabat pada tahun 2011 hingga tahun 2014 juga sempat melakukan tindak korupsi pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM) *high speed diesel* (HSD). Proyek itu dikerjakan pada saat dia menjabat Direktur Energi Primer di bawah Direktur Utama PLN saat itu, Dahlan Iskan. Dahlan Iskan pun pernah terjerat kasus dugaan korupsi proyek pembangunan gardu listrik Jawa-Bali-Nusa Tenggara pada 2011-2013. Mantan pemimpin Redaksi Surat Kabar Jawa Pos itu menjabat sebagai Dirut PLN pada 2009 – 2011.

Sebelum itu, Eddie Widiono, yang menjabat sebagai Dirut PLN priode 2001-2008, pernah dihukum selama lima tahun penjara, karena dianggap bersalah dalam kasus korupsi proyek *outsourcing Costumer Information System*-Rencana Induk Sistem Informasi (CIS-RISI) di PLN Distribusi Jakarta Raya (Disjaya) Tangerang. Kerugian negara akibat kasus itu mencapai Rp46,1 miliar (Idntimes : 2019).

Dapat dilihat dari kasus tersebut bahwa budaya organisasi PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) terlihat kurang baik, mengingat bahwa dari

waktu ke waktu rentan terjadi korupsi dan hal tersebut bisa saja mengganggu internal auditor dalam melakukan tugasnya.

Kasus berikutnya ialah kasus PT Garuda Indonesia. PT Garuda Indonesia pada hari ini dikenakan sanksi oleh lembaga keuangan pemerintah dan non pemerintah. Pasalnya, dalam laporan keuangan Garuda ditemukan kejanggalan. Kasus Garuda Indonesia ini tidak hanya memukul si burung baja. Auditor laporan keuangan, yakni Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*), juga dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan.

Semua berawal dari hasil laporan keuangan Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil jajaran direksi Garuda Indonesia terkait kisruh laporan keuangan tersebut. Pertemuan juga dilakukan bersama auditor yang memeriksa keuangan GIAA, yakni KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*). Di saat yang sama, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengaku belum bisa menetapkan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO Internasional*). KAP merupakan auditor untuk laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menuai polemik. Kendati sudah melakukan pertemuan dengan auditor perusahaan berkode saham GIAA itu, namun Kemenkeu masih melakukan analisis terkait laporan dari pihak auditor.

Setelah perjalanan panjang, akhirnya Garuda Indonesia dikenakan sanksi dari berbagai pihak. Selain Garuda, sanksi juga diterima oleh auditor laporan keuangan Garuda Indonesia, yakni Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Untuk Auditor, Menteri Keuangan Sri Mulyani memberikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan. Selain itu, OJK juga akan mengenakan sanksi kepada jajaran Direksi dan Komisaris dari Garuda Indonesia. Mereka diharuskan patungan untuk membayar denda Rp100 juta.

Selain itu ada dua poin sanksi lagi yang diberikan OJK. Yakni, Garuda Indonesia harus membayar Rp100 Juta. Selain itu, masing-masing

Direksi juga diharuskan membayar Rp100 juta. Selain sanksi dari Kementerian Keuangan dan juga Otoritas Jasa Keuangan, Garuda Indonesia juga kembali diberikan sanksi oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun sanksi tersebut salah satunya memberikan sanksi sebesar Rp250 juta kepada maskapai berlambang burung Garuda itu (Okezone : 2019).

Timbulnya beberapa kasus diatas menyebabkan munculnya keraguan atas prinsip-prinsip internal auditor, maka dari itu internal auditor dituntut untuk menaati standar audit yang berlaku dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Dengan penjelasan tersebut dan berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya terdapat 30 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang, peneliti mengambil 3 sampel Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mewakili 20 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ada di Kota Palembang tersebut.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama Perusahaan BUMN	Hasil Survei
PT Semen Baturaja (Jln. Abikusno Cokrosuyono Kertapati Palembang 30258)	Di PT Semen Baturaja internal auditor perusahaan tersebut menekankan sikap <i>moral reasoning</i> dalam melakukan proses audit. Internal auditor PT Semen Baturaja juga mengatakan bahwa seorang internal auditor harus memiliki motivasi dalam dirinya saat menjalankan tugas, karena dengan begitu internal auditor dapat memotivasi dirinya sendiri untuk bekerja sesuai dengan pedoman atau standar yang berlaku. Namun di PT Semen Baturaja proses audit internalnya terhambat karena sering terjadi keterlambatan dalam memberikan data dikarenakan manajer puncak sering dinas di luar kota. Hal tersebut yang menyebabkan terhambatnya proses audit internal yang dilakukan.
PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) (Jl. Kapten A. Rivai No. 37, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I Palembang)	Pada PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) sering terjadi kecurangan yang melibatkan para karyawan perusahaan dan hal tersebut dapat memengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya dengan begitu kurangnya kesadaran akan budaya organisasi rentan membuat internal auditor melakukan kesalahan. Maka dari itu, Internal auditor perusahaan tersebut lebih mengedepankan kompetensi dan sikap <i>moral reasoning</i> internal auditor itu sendiri. Karena, jika internal auditor memiliki kompetensi yang tinggi dan sikap <i>moral reasoning</i> yg baik maka kualitas akan hasil audit juga akan baik. Internal auditor PT PLN juga mengatakan bahwa terdapat kurangnya motivasi dari pihak perusahaan dalam mendukung internal auditor pada saat melaksanakan tugasnya seperti memberikan pelatihan untuk menambah kompetensi internal auditor itu sendiri. Karena bagi internal auditor motivasi dari perusahaan dapat meningkatkan kinerja internal auditor dalam menjalankan tugasnya.
PT Pertamina Persero (Jl. Beringin I, Komperta, Plaju, Palembang)	Pada PT Pertamina, internal auditornya mengatakan bahwa pentingnya pemahaman seorang auditor dengan standar pedoman yang berlaku dan menerapkan sikap penalaran moral sangat memengaruhi untuk mendukung efektivitas audit internal yang akan dilakukan. Internal auditor PT Pertamina juga mengatakan bahwa memiliki motivasi dalam menjalankan tugas sangatlah penting, karena dengan adanya motivasi internal auditor dapat menjalankan tugasnya dengan baik guna mencapai tujuan perusahaan. Tapi karena kurangnya dukungan manajemen senior dalam menunjang proses audit internal pada PT Pertamina dapat menyebabkan terhambatnya proses audit yang dilakukan oleh internal auditor.

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan fenomena dan survei pendahuluan di atas, dapat dilihat bahwa betapa pentingnya *moral reasoning*, dukungan manajemen senior, dan budaya organisasi yang dimiliki seorang auditor mampu untuk meningkatkan

efektivitas auditnya dan hal tersebut tentunya harus didukung juga dengan motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam diri seorang internal auditor itu sendiri maupun berasal dari manajemen senior dalam bentuk dukungan dan dari organisasi atau perusahaan dalam bentuk budaya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Moral Reasoning Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Moral Reasoning Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Moral Reasoning Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi.*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, *Moral Reasoning*, Dukungan Manajemen Senior, Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Moral Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong Perusahaan terutama personil yang ada di dalam Audit Intern untuk mengenali dan peka terhadap permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dan tambahan, menambah ilmu pengetahuan, dan acuan kajian penulisan untuk dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sudiro. 2018. **Perilaku Organisasi**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Adelin. 2013. **Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada BUMN di Kota Padang)**. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi X.
- Ahmad S & M. Jauhar. 2013. **Pengantar Teori & Perilaku Organisasi**. Presasi Pustaka, Jakarta.
- Alkam, Rahayu. 2013. **Pengaruh Moral Reasoning Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit**. Jurnal Akuntansi. Vol.13. No. 10.
- Alzeban & Gwilliam. 2014. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: Survey of the Saudi Public Sector*. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. Vol. 23. No. 2, 74-86.
- Amirullah. 2015. **Pengantar Manajemen**. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Arfan, Ikhsan. 2019. **Akuntansi Keperilakuan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayitenew, Temesgen, dkk. 2018. *Determinants of Internal Audit Effectiveness: Evidence from Gurage Zone*. Jurnal Akuntansi. Vol. 9, No. 19.
- Badara, M.A. S., And Siti Zabedah Saidin. (2014). “ *Empirical Evidence Of Antecedent Of Internal Audit Efectiveness From Nigerian Perspective*”. Middle East Journal Of Scientific Research. Vol.19. Pp 460-469.
- Betri, Sirajuddin. 2019. **Pemeriksaan Manajemen**. Palembang: Noer Fikri.
- Ceacilia, dkk. 2016. **Kompetensi dan Independensi Terhadap Audit dengan Moral Reasoning sebagai Moderasi**. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Dhany, dkk. 2016. **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Peminimalisiran Fraud Pengadaan Barang dan Jasa Pada Dinas Umum Kota Probolinggo**. Jurnal Ecobuss. Vol.4 No. 2.
- Dea, Nurfika, dkk. 2016. **Analisis Determinan Efektivitas Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**. Jurnal Akuntansi & Auditing. Vol. 13, No. 2.

- Della & Omri. 2016. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness in Tunissian Organizations. Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 7. No. 6.
- Drogalas, G., Karagiorgos, T., & Arampatzis. K. 2015. *Factors Associated With Internal Audit Effectiveness : Evidence From Greece*. Journal of Accounting and Taxation. Vol.7, No.7, 114-122.
- Fitoria, & Elisabeth. 2016. **Pengaruh Independensi Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit**. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzi, Fitriya, dkk. 2019. **Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data**. Jakarta: Salemba Empat.
- Gaffikin, M. & Lindawati, ASL. (2012). *The Moral Reasoning of Publik Accountants in the Development of a Code of Ethics: the Case of Indonesia*. Australasian Accounting, Business and Finance Journal, 6, 3-28.
- Gamayuni, Rindu. 2016. **Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan**. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.
- Griffin, & Gregory. 2013. *Organizational Behavior*. Eleventh Edition. USA: Cengage Learning.
- Hamzah, Faid. 2018. **Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**. Jurnal Nominal. Vol 7. No. 1
- <https://www.idntimes.com/business/economy/auriga-agustina-3/kilas-balik-pt-pln-hingga-ke-pusaran-kasus-korupsi-pltu-1-riau/full>
- <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>
- Irfan & Suriana. 2017. **Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah**. Jurnal Akuntansi. Vol. 14. No. 1.
- Isnandia. 2016. **Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Samarinda**. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No. 4.

- Jamaluddin, dkk. 2017. **Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan**. Vol. 4, No.1.
- Januarti, Indira dan Faisal. 2010. **Pengaruh Moral Reasoning Dan Skeptisisme Profesional Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Leardo, dkk. 2017. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen**. Jurnal Akuntansi. Vol.5, No.2, 125-133.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Muhammad, Akram, dkk. 2015. **Determinan Efektivitas Auditor Internal Pemerintah Daerah Kabupaten Se-Jawa Tengah**. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No. 2.
- Mustadin, Tagala. 2018. **Psikologi Industri/Organisasi**. Depok. Rajawali Pers.
- Mustika, Sulastri, Dandes Rifa dan Herawati, 2013. **Pengaruh *Moral Reasoning* dan Skeptisisme Professional Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kota Padang**. E-Jurnal Universitas Bung Hatta. Vol 3 No. 1.
- Naibaho, dkk. 2014. **Pengaruh Independensi, Kompetensi, Moral Reasoning Dan Skeptisisme Profesional Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)**. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No.2.
- Nasrullah, dkk. 2016. **Pengaruh *Moral Reasoning* Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit**. Jurnal Akuntansi. Vol.21. No. 11. Universitas Sebelas Maret.
- Ni Wayan, dkk. 2017. **Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar**. Jurnal Akuntansi. Vol. 7. No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nugrahini. 2015. **Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit**. Vol. 5, No. 2.

- Noviriantini, dkk. 2017. **Pengaruh Budaya Organisasi dan Moralitas Aparat Terhadap Kecenderungan Fraud Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jemberana)**. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 13. No. 2.
- Pratama, N. A. (2014). **Pengaruh Moral Reasoning dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah**. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna, Candra. 2018. **Akuntansi Keperilakuan – Teori dan Implikasi**. Yogyakarta. Penerbit: Andi.
- Rheza, dkk. 2015. **Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)**. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4, No.4.
- Riri, & Lili. 2015. **Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening**. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 8.
- Robbins. Stephen & Coulter. 2010. *Management*. Edisi kesepuluh, Prentice Hall, USA.
- Robbins. Stephen & Judge Timothy. 2019. **Perilaku Organisasi**. Salemba Empat. Jakarta.
- Romie. 2017. **SPPS Pengelolaan Data dan Analisis Data**. Yogyakarta: Start Up.
- Sagara, dkk. 2013. *Auditing*. UIN Jakarta Press, Jakarta.
- Setyaningrum, D. 2012. **Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit BPK RI**. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4. No. 16.
- Sidharta, Eka Ananta. 2013. **Perubahan Budaya Organisasi Berdampak Kepada Perubahan Management Control System**. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, No.1, Hal: 34–45. Universitas Negeri Malang.
- Soemarso. 2018. **Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Suastawan, dkk. 2017. **Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos (Studi Empiris Pada Sekolah-Sekolah di Kabupaten Buleleng)**. *Jurnal S1 Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno. 2019. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2013. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Jakarta: Indeks.
- Susilawati, dkk. 2018. **Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dan Fraud**. Jurnal Akuntansi. Vol. 18. No. 1.
- Sutaryo. 2018. **Determinan Efektivitas Audit Internal di Inspektorat Propivinsi Jawa Timur**. Jurnal Akuntansi. Vol. 4. No.1.
- Syamsir. 2016. **Organisasi dan Manajemen**. Bandung: Alfabeta.
- Syarhayuti, & Faidul. 2016. **Pengaruh Moral Reasoning, Skeptismen Profesional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan**. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 1.
- Tabandeh, Salehi. 2016. *Investigation Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audits in The Company : Case Study Iran. Review of European Studies*. Vol.8, No.2.
- Tackie, dkk. 2016. *Determinants of Internal Audit Effectiveness in Desentralized Local Government Administrative System. International Journal of Business and Management*. Vol. 11. No. 11.
- Tunggal, Amin. 2014. **Mengenal Audit Internal Kontemporer**. Jakarta: Harvarindo.
- Tran Thi Lan Huong. 2016. *Factor Affecting The Effectiveness of Internal Audit in The Companies Case Study in Vietnam. Proceeding of The International Conperence on Businnes Management Hongkong SAR-PRC*. August -2, 208. Paper ID : HM830.
- Uma Sekaran. 2017. **Metode Penelitian Untuk Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat.
- Winardi. 2011. **Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen**. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Wisnu Ayona. 2014. **Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas,dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah**. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

V Wiratna Sujarweni. 2015. **Metode Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Vahlian Prida. 2015. **Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Zulkifli, dkk. 2014. *Factors That Contribute To The Effectiveness Of Internal Audit In Public Sector*. Jurnal Akuntansi. Vol. 70, No.24.